

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data sensus kementerian agama di tingkat Kabupaten/Kota 2014 jumlah penduduk Kabupaten Jember yang menganut agama Islam sebanyak 2.040.648 jiwa dari jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 2.100.627, pada data sensus selanjutnya tahun 2016 jumlah penduduk penganut agama Islam Kabupaten Jember meningkat menjadi 2.294.519 jiwa (Kemenag, 2016). Sehingga terbukti bahwa Indonesia merupakan negara yang jumlah penduduknya banyak menganut agama Islam dibandingkan penganut agama lainnya. Indonesia sampai saat ini menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia meskipun Indonesia bukan negara islam. Kebiasaan Penduduk muslim dalam melakukan ibadah, salah satunya adalah berdzikir. Ibadah tersebut dilakukan menggunakan alat pendukung yang disebut tasbeh.

Tasbeh merupakan alat pendukung ibadah dzikir yang terbuat dari kayu ataupun manik-manik yang berbentuk butiran-butiran yang dirangkai dalam satu ikat benang. Alat ini sangat bermanfaat dalam melakukan ibadah dzikir, yaitu dapat membantu dalam perhitungannya. Selain itu tasbeh merupakan khas oleh-oleh orang haji atau umroh. Angka orang haji maupun umroh yang setiap tahunnya terus meningkat, hal tersebut menyebabkan permintaan tasbeh juga meningkat.

Usaha ini sudah berjalan sejak tahun 2011 tetapi hanya sampai produk setengah jadi saja. usaha ini dijalankan oleh ibu Yami di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Selain itu usaha tasbeh ini diawali oleh satu orang saja dan setelah usaha ini berjalan selama 2 tahun usaha tasbeh yang dijalankan mulai berkembang dan menambah tenaga kerja sebanyak 2 orang. kemudian dari tahun ketahun usaha ini terus berkembang sampai sekarang dan sudah memiliki tenaga kerja kurang lebih 30 orang. Sampai saat ini usaha ini

masih tetap memproduksi sampai produk setengah jadi, oleh karena itu saya ingin melanjutkan usaha ini sampai produk jadi dan pemasarannya.

Usaha pembuatan tasbeh ini memiliki peluang yang sangat menguntungkan karena dengan adanya industri-industri kecil mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitarnya serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Untuk menjalankan usaha ini dibutuhkan manajemen yang baik mulai dari proses produksi sampai ke pemasaran produk, sehingga usaha tersebut dapat berjalan secara optimal dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Manajemen yang baik merupakan sebuah pedoman keberhasilan suatu unit usaha yang akan dijalankan, dalam unit usaha juga membutuhkan analisis usaha untuk mengetahui apakah usaha ini layak dijalankan atau tidak dan berapa keuntungan yang akan diperoleh nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas yang menjadi pokok masalah tugas akhir adalah:

1. Bagaimana proses produksi tasbeh “Ibu Yami” di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha tasbeh “Ibu Yami” di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, dan apakah usaha ini layak untuk dijalankan?
3. Bagaimana bauran pemasaran tasbeh “Ibu Yami” di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1. Mampu melakukan proses produksi usaha tasbeh “Ibu Yami” di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
2. Mampu menentukan tingkat kelayakan usaha tasbeh “Ibu Yami” di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
3. Dapat mengetahui bauran pemasaran usaha tasbeh “Ibu Yami” di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dalam tugas akhir ini adalah:

1. Menambah wawasan serta pembelajaran untuk melatih jiwa wirausaha bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha
2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat setelah mengetahui proses produksi dan alur pemasaran tasbeih
3. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovatif untuk meraih peluang usaha yang ada